

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini, dilakukan pada amil di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel yang memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner dari responden Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan.

3.2 Jenis Penelitian dan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicari atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kualitatifasi (pengukuran).

Menurut kasiram dalam wiratna penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sebuah alat yang dpengumpulan data yang nantinya data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu.² Metode ini dilakukan dengan menyebarkan lembar-lembar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan kepada karyawan Laz maupun Baz dan mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf. Adapun tujuan dari pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai tingkat keabsahan setinggi mungkin.

Skala ukuran yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Skala Likert*. *Skala likert* biasanya digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dan dengan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Berikut ini contoh pengukuran indikator dari variabel.

Tabel 1.2
Pengukuran indikator dari variabel

| No | Jawaban | Kode | Bobot |
|----|---------------------|------|-------|
| 1. | Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |
| 2. | Tidak Setuju | TS | 2 |
| 3. | Netral | N | 3 |

¹ V Wiratna Sujarweni2015, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta : PustakabaruPres,, hlm, 39.

² Husein Umar, *Metode Riset bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, November 2003. Hlm 101

| | | | |
|----|---------------|----|---|
| 4. | Setuju | S | 4 |
| 5. | Sangat Setuju | SS | 5 |

Sumber : dikumpulkan berdasarkan referensi, 2021

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan penghimpunan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen adalah data-data yang mudah diakses, bisa ditinjau dengan mudah diakses maupun digunakan untuk meninjau penelitian terdahulu. Studi dokumentasi yang digunakan peneliti ialah studi dokumentasi melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang diwakili dengan kuesioner-kuesioer yang berikan pertanyaan mengenai setiap variabel-variabel yang terdapat pada penelitian.

Adapun beberapa alasan menggunakannya teknik dokumentasi, antara lain sebagai berikut :

- Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relative mudah.
- Meruapkn sumber informasi yang baik dalam pengertian mereflesikan situasi secara akurat maupun dapat dianalisis ulang tanpa melalui perubahan didalamnya.
- Dokumen dan catatan perupakan catatan yang kaya.³

3.4 Populasi dan Sample Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau induvidu yang akan diteliti; memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap. Populasi dalam penelitian ini yaitu amil Badan Amil Zakta Nasional (BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan..

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi.⁴ Adapun penelitian ini menggunakan populasi amil di BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 30 amil, dengan jumlah responden kurang dari 100 populasi dan termasuk sample jenu dengan begitu peneliti akan menggunakan seluruh populasi untuk menjadi sample.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah ciri-ciri atau sifat yang mengandung nilai-nilai yang berbeda. Variabel juga berarti pengelompokan sifat-sifat atau ciri-ciri (atribut) secara logis. Sifat atau ciri adalah karakteristik atau kualitas yang menggambarkan suatu objek.

³ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak, edisi pertama, Oktober 2018. Hlm 145-146

⁴ Johan Arifin, *Statistik Bisnis Terapab dengan Miscrosoft Excel 2007*, PT Elex Media Koputindo. Jakarta 2008. Hlm 69

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti oleh peneliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut.⁵

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel aktif yang memanipulasi nilai-nilai variabel untuk mempelajari pengaruhnya terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu PSAK 109 (X).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan (Y).

Dari penjelasan di atas, maka variabel penelitian dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 1.3
Tabel Operasional Variabel

| Variabel Penelitian | Definisi | Indikator | Ukuran |
|----------------------------------|---|--|--------------|
| (X) PSAK 109 | PSAK 109 yang mengatur akuntansi zakat dan infak atau sedekah, di dalamnya termuat definisi-defenisi, pengakuan, pengukuran, penyajian, serta pengungkapan hal-hal yang terkait dengan kebijakan penyaluran hingga operasional zakat dan infak atau sedekah.. | 1. Pengakuan 2. Pengukuran 3. Penyajian 4. Pengungkapan | Skala 1-5 |
| (Y) Kualitas Laporan keuangan | Kualitas laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut | 1. Neraca 2. Laporan Perubahan Dana 3. Laporan Perubahan Asset Kelolaan 4. Arus Kas 5. Catatan atas Laporan Keuangan | Skala 1-5 |

Sumber : dikumpulkan berdasarkan referensi, 2021

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas adalah kriteria yang paling kritis dan menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mengukur suatu yang harus diukur. Validitas juga

⁵ Nikmatur Ridhah, *Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian*, Jurnal Hikmah, 2017, Vol. 14, No. 1, hlm. 63.

dapat dianggap sebagai utilitas. Dengan kata lain, validitas adalah sejauh mana perbedaan yang ditemukan dengan alat ukur mencerminkan perbedaan yang sebenarnya diantara hal-hal yang diuji. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid ketika pernyataan kuesioner bisa mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dengan melakukan bivariate antara masing-masing skor indicator dengan total skor konstruk. Langkah-langka antara lain, sebagai berikut :

- d. Buka file job survey dengan perintah *File/Open/Data*
- e. Di SPSS pilih menu *Analyze*, kemudian kemudian pilih submenu *correlate*, lalu pilih *Bivariate*
- f. Tampak dilayar tampilan Windows Bivariate Correlation
- g. Lalu isikan dalam kotak variabel indicator konstruk dan skor total
- h. Pilih Correlation Coefficients Pearson
- i. Pilih Ok
- j. Output SPSS

Dari tampilan output SPSS terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indicator apakah valid atau tidaknya indicator terhadap total skor.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Dalam konteks ilmu statistic, terdapat beberapa teknis yang dapat digunakan untuk mengukur reabilitas suatu instrumen penelitian, tergantung dari skala yang digunakan. Teknik yang akan digunakan ialah teknis *Alpha Cronbach* untuk skala bertingkat dengan kriteria keputusan jika koefisien reabilitas > 0.6 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel maupun konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Adapun langkah-langka analisis, sebagai berikut :

- a. Buka file Job Survey.sav dengan perintah *File/Open/Data*
- b. Dari menu utama SPSS, pilih *Scale* kemudian pilih submenu *Reliability Analysis*
- c. Tampilan dilayar Windows Reliability Analysis
- d. Lalu masukkan indicator pernyataan kedalam kotak items dan pilih model Alpha
- e. Pilihlah tombol statistics sehingga tampilan dilayar windows Reliability Analysis Statistics
- f. Pada bagian descriptive for, pilih item, scale, scale if item deleted dan item-item correlation
- g. Pilih continue dan OK

h. Output SPSS⁶

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Linieritas

Uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada setiap variabel tetapi pada nilai *residualnya*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni :

- k. Jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut distribusi normal.
- l. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut tidak distribusi normal.

3.8 Pengujian Hipotesis Uji t (*Uji Hipotesis Secara Parsial*)

Uji t pada dasarnya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini menggunakan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, signifikansi $< 0,05$ maka berpengaruh secara parsial dan signifikan.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, signifikansi $> 0,05$ maka tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan.⁷

⁶ Prof. Dr. H. Imam Ghazali, M.Com, Akt, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Buku : Edisi 8). ISBN, Januari 2017. Hlm 47-55

⁷ Romadona Dawiya, *Pengaruh pengelolaan dan pendayagunaan zakat produktif terhadap pemerdayaan Mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan* (Skripsi : UIN Raden Fatah Palembang). 2020. Hlm 53-59